

## Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Al-Madaniyah Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram

<sup>1</sup>Sukran, <sup>2</sup>Suhirman, <sup>3</sup>Bahtiar

<sup>123</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 15 Januari 2023

Publish: 24 Januari 2023

---

#### Keywords:

Manajemen Kerjasama Sekolah,  
Dunia Usaha dan Dunia Industri,  
Kompetensi Siswa

---

### Abstract

This study aims to describe the Management of School Collaboration with Dudi in Improving Student Competence at SMK N 2 Selong. This study uses a qualitative approach, data sources, principals, teachers, students, and Dudi collect data through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by the Miles and Hubernes Models consisting of condensation data, display data, and conclusion drawing verification. Validation of research data using credibility, transferability, Dependability

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 15 Januari 2023

Publish: 24 Januari 2023

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peranan kepemimpinan kepala sekolah Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Madaniyah Jempong Baru kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumberdata, Kepala Sekolah, guru, siswa, dan Dudipengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukanModel Miles dan Hubernes terdiri dari data condensation, data display,dan conclusion drawing verification . Pengabsahan data penelitian menggunakan credibility, transfer ability, Dependability

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Coresspondent:

#### Sukran

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Email: [200403023.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:200403023.mhs@uinmataram.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan dan Pasal 32 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur mengenai Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus. Dalam pengelolaannya, sekolah memerlukan penjaminan mutu, sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga pendidikan. Salah satu aspek terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen mutu. Tujuan dari manajemen mutu pendidikan adalah untuk memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (sustainable), yang dijalankan secara sistemik untuk memenuhi kebutuhan stake holders.

Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatan, kepala sekolah merupakan pimpinan pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Untuk ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada percakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Peranan kepala sekolah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Hal ini peranan kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang harus profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan lembaga pendidikan sekolah disamping diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagai besar ditentukan oleh aktivitas kepala sekolahnya. Kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah

dalam mengadakan perubahan.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Sekarang ini, banyak kepala sekolah yang kurang berkompoten dalam melakukan manajemen sekolahnya. Misalnya kurang tegasnya kepala sekolah dalam melakukan pengambilan keputusan dalam menanggapi suatu masalah yang ada di sekolah dan kurang kreatifnya kepala sekolah dalam memberikan pembaharuan di sekolah yang dikelola.

Pemimpin pendidikan merupakan sosok yang mengorganisasikan sumber-sumber daya intasi dan sumber-sumber daya fisik untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efektif dan efisien. Peranan utama adalah mengembangkan dan mengimplementasikan prosedur dan kebijaksanaan pendidikan yang dapat menghasilkan efisiensi pelaksanaan pendidikan.

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam memimpin satu kelompok, baik terorganisasi maupun tidak, peranannya sangat penting mengingat pemimpin adalah *Central Figure* dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemberi motivasi, pengawasan sehingga tercapai tujuan-tujuan bersama dalam kelompok tersebut. Dengan demikian kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kemampuan bawahan untuk menunjukkan kualitas kerja secara maksimal, sehingga pencapaian tujuan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pemimpin dalam kepemimpinan menampilkan beragam model dan gaya yang akhirnya akan mengidentifikasi pemimpin tersebut ke dalam tipe-tipe kepemimpinan tertentu.

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau seni untuk mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpin agar mau bekerja menuju kepada satu tujuan yang ditetapkan atau diinginkan bersama. Kepemimpinan yaitu suatu kegiatan atau seni untuk mempengaruhi perilaku orang-orang yang dipimpin agar mau bekerja menuju kepada satu tujuan yang ditetapkan atau hal yang diinginkan bersama.

Selanjutnya, fokus dari penelitian ini menggambarkan fungsi dari peranan kepala sekolah sebagai pemimpin, "central figure" di sekolah MTs Al-Madaniyah dalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MTs Al-Madaniyah. Dan strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MTs Al-Madaniyah Jempon Baru Kota Mataram. Mutu pembelajaran selain tergantung pada mutu siswa dan mutu guru, juga tergantung pada tujuh dimensi lainnya, yakni kurikulum, kepemimpinan, manajemen, sarana-prasarana, masyarakat, lingkungan, dan dimensi budaya. Dan dalam proses pembelajaran aktivitas utama siswa adalah belajar dan aktivitas utama guru adalah mengajar, sehingga dimensi belajar dan mengajar menjadi fokus utama dalam Penjaminan Mutu Sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai peranan yang dapat mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja yang produktif yang tinggi dalam mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Madaniyah Jempon Baru kecamatan Sekarbela Kota Mataram

## 2. METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Humas, Guru Jurusan, Wali Kelas, dan Siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan: (1) *Data collection* (2) *Data Condensation*, (3) *Data Display*, dan (4) *Verification*. Pengabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan: (1) *Credibility*, (2) *Transferability*, (3) *Dependability*.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kepala sekolah sebagai perancang kegiatan

Peneliti menemukan hasil penelitian lapangan berdasarkan fokus penelitian, yaitu "Peranan kepemimpinan kepala sekolah di MTs Al-Madaniyah Jempon Baru Kota Mataram  
453 | Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Al-Madaniyah Jempon Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram (Sukran)

dalam peningkatan mutu pendidikan serta berdasarkan instrumen penelitiannya yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didasarkan pertanyaan penelitian, maka penelitian dapat menyajikan data sebagai berikut. Kepala sekolah berperan sebagai faktor terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan selain guru, kepala sekolah juga sebagai manajer selain guru. Maksudnya jika untuk maksudnya adalah jika untuk meningkatkan kualitas siswa diperlukan guruyang baik dan professional, maka untuk menjadikan guru yangberkualitas kepala sekolah untuk menjadi educator (pendidik),manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, danmotivator. Sehingga maju mundurnya sebuah sekolah sangat tergantung kepada kepemimpinan kepala sekolah sekalipun banyakfaktor lain yang menjadi penentu maju mundurnya suatu sekolah,

Jadi dalam hal kepala sekolah yang merancang semua kegiatan maupun program yang terdapat didalam sekolah, maka sepantasnya kepala sekolah menempatkan para guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing guna menjalankan program dengan baik maka diperlukan rancangan kepala sekolah dengan kesepakatan dari masing-masing. Dan ada beberapa kekurangan yang kami dapat dari hasil wawancara tersebut yaitu ketika kami mendapattkam sebuah tugas yang sifatnya mendadak maka disanala letak kekurangannya.

## 2. Kepala sekolah sebagai pengorganisasian

Dalam pembentukan organisasi kepala sekolah di MTs Al-Madaniyah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara membentuk organisasi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan untuk mencapai suatu tujuan kepala sekolah di MTs Al-Madaniyah sangat mempunyai arti penting dalam menggerakkan sumber daya pendidikan yang ada. Dan kepalasekolah salah satu faktor untuk mendorong dan bertujuan mewujudkan visi dan misi agar tercapainya tujuan yang direncanakan dan bertahap.

Kepala sekolah mempunyaiperanan besar dalam peningkatan mutu karena dapat dilihatkepala sekolah yang melakukan tugasnya sebagai motivator,leader, manajer, dan supervisor bagi seluruh anggotanya. Dalam penjelasan kepala sekolah mengenai hal tersebut maka kepala sekolah menjelaskan organisasi yang di buat kepala sekolah yaitu Kepala sekolah dalam menciptakan organisasi harus bisa menempatkan salah seorang agar menduduki pekerjaan yang sangat dia mampu untuk mengerjakannya supaya tujuan organisasi dapat terwujud dan dapat dilaksanakan sebaik mungkin.

Sebuah organisasi dapat terwujud supaya guru yang ada di dlam lingkungan madrasah mempunyai fungsi masing masing baik dalam pengelolaan dan penugasan lainnya baik di dalam mauoun di luar kelas, jadi mereka yang sudah menempati tugas masing-masing tentu akan menjadi sadar bahwa dia punya tugas-tugas yang harus diselesaikan.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari wawancara tersebut ialah kepla sekolah harus menempatkan guru dalam kemampuannyamasing –masing baik dalam bidang mengajar maupun penugasan administrasi lainnya yang dapat emnunjang keberhasilan organisasi hingga dapan meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, oleh karena itu kemampuan peranan kepala sekolah sebagai pengorganisasian lebih penting karena dalam membuat organisasi perlu adanya kesepakatan dengan semua guru dan staf-staf yang ada di madrasah.

Berdasarkan hasil dengan wawancara dengan informan danpengamatan yang dilakukan peneliti yang terkait dengan peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Madaniyah maka peneliti akan mengungkapkan hasil dari temuan di lapangan dan menganalisisnya berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut :

Sebagai pemimpin merupakan salah satu yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan sekolah dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinannya. Dengan sifat kepemimpinan yang demokratis kepalasekolah di MTs Al-Madaniyah maka kepala sekolah menerima seluruh masukan yang membangun demitercapainya suatu kemajuan bagi sekolah dari seluruh dewanguru dan tanpa terkecuali para siswa sekalipun. Bahwa tipe demokratis adalah tipe kepemimpinan yang paling ideal diantara semua tipe pemimpin yang pernah kita ketahui danpelajari. Secara umum tipe kepemimpinan ini banyak dianutakan tetapi tidak selalu merupaka tipe pemimpin yang efektif dalam kehidupan

lembaga pendidikan. Pendidikan sangat tergantung terhadap kebijaksanaan dari kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai tombak sekolah dan pemimpin dalam pendidikan. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang bertugas mengatur semua dan berwenang dalam mengambil keputusan dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah yang baik adalah memiliki strategi dalam memajukan sekolahnya dan tanpa adanya strategi program sekolah tidak akan berjalan dan langkah awal pemimpin mempunyai niat untuk memajukan sekolah. Setiap sekolah di dasari oleh visi, misi, dan tujuan masing-masing dan di aplikasikannya dalam proses pendidikan di sekolah, evaluasi kepala sekolah di MTs Al-Madaniyah kepala sekolah melaksanakannya monitoring, kemudian hasil dari pencapaian peningkatan mutu yang di temukan peneliti bahwa yang di lakukan peningkatan mutu oleh kepala sekolah di MTs Al-Madaniyah adanya penyusunan program prota (program tahunan) kemudian promes (program semester) dan RKM. Adanya pelatihan guru agar dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru, dan mendukung minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti PRAMUKA, PMR, PASKIBRA, tenis meja, baris berbaris, Mtq, pidato berbahasa dan lain-lain.

### **3. Kepala sekolah sebagai penggerak dan pengawas**

Peran kepala sekolah sebagai penggerak dan pengawas yang sangat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah, pengelolaan itu di maksudkan agar pengawasan di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien, Dalam peranan kepala sekolah di MTs Al-Madaniyah Jempong Baru Kota Mataram kepala sekolah mengikuti teori E. Mulyasa mengatakan bahwa Hal ini peran kepala sekolah harus memiliki kemampuan menyusun program supervise pendidikan, kemampuan melaksanakan program supervise, dan kemampuan memanfaatkan hasil supervise.

Faktor pendukung selanjutnya adalah kesolidan masyarakat setempat maupun warga sekolah adalah yang menjadi faktor pendukung lainnya dalam peningkatan mutu pendidikan. Yaitu kekompakan berupa kesediaan elemen sekolah untuk saling kerja sama mencapai tujuan sekolah sehingga ketika penerimaan siswa/siswi baru pihak sekolah tidak lagi mempromosikan lembaga.

Faktor penghambat yaitu adanya minimnya biaya menjadi halangan besar penyelenggaraan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah seperti pembangunan dan penambahan sarana karena sumber keuangan sekolah tidak sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah. maka dari itu pihak sekolah selalu mencari donatur dan galang dana dari siswa bahkan alumni untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti pembuatan pagar dan bangunan.

Selanjutnya faktor pendukung dalam peningkatan pendidikan di sekolah adanya motivasi guru terhadap siswa untuk menjadikan siswanya maju dan berprestasi, guru di Mts Al-Madaniyah senantiasa selalu mengayomi dan mendorong dalam kegiatan pengembangan kualitas diri. Dan adanya komunikasi yang baik dan dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat. Tentu kami sebagai kepala sekolah melakukan pengawasan setiap harinya guna menertibkan dan melancarkan kegiatan belajar dan mengajar bila ada kekurangan maka bagaimana kepala sekolah mencukupi kekurangan tersebut guna menjauhi kekosongan, oleh karena itu kami sangat menekankan untuk pengawasan terhadap para guru dan siswa-siswi kami. Sedangkan faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah adanya ketertiban siswa, maksudnya dengan keunggulan dalam pembelajaran seperti kitab, kemudian siswa diwajibkan dengan menggunakan peci kesekolah, dan keunggulan lainnya sekolah MTs Al-Madaniyah memiliki ciri khas seperti libur di hari ahad yang tidak biasa di miliki oleh sekolah lain, faktor penghambatnya seperti kurangnya profesionalisme guru dalam mendisiplinkan diri terhadap siswa.

### **4. Kepala sekolah sebagai evaluasi**

Cara lain yang di lakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan cara pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru untuk meningkatkan kualitas, dan pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan bertujuan memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap perindividunya sesuai kondisi yang

dibutuhkan di sekolah, tujuannya agar guru mendapatkan keamanan social, pengakuan dan penghargaan, kesempatan untuk mengembangkan diri. Demikian penjelasan dari kepala sekolah yaitu Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan diadakannya pendidikan formal adanya pendidikan dan pelatihan, bimbingan atasan, bimbingan teman sejawat, workshop, seminar, dan sosialisasi program, atau rekreasi. Dengan tujuan tenaga dan kependidikan suatu proses yang akan menghasilkan perubahan perilaku secara nyata seperti perubahan perilaku untuk terbentuk peningkatan mutu dan kemampuan dari sarana pendidikan dan pelatihan. Selain itu juga kepala sekolah mendorong dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan mengadakannya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian kegiatan evaluasi berlangsung setelah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, jika pemantauan merupakan gambaran kondisi awal, supervisi dapat memperbaiki atau meningkatkan, kualitas. Artinya evaluasi adalah untuk melihat apakah perencanaan pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran telah memenuhi standar kualitas atau belum.

Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sumber daya manusia (SDM) yang baik, adanya semangat jihad guru dalam mengajar dan mendidik yang baik untuk menjadikan siswa berprestasi, dan kekompakan warga sekolah, motivasi ini berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa, kemudian mempunyai kelebihan dalam bidang pembelajaran seperti pelajaran mulok di isi dengan (kitab kuning). Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai dan sudah usang, baik gedung, laboratorium, ruang bahasa, perpustakaan, ruang guru dan lain-lain. Hasil yang sudah dicapai saat ini guru-guru menjadi tertib dalam administrasi karena sekolah swasta maupun negeri aturannya sama dan kualitas profesionalisme guru pun sedikit demi sedikit menunjukkan suatu peningkatan baik itu dalam melengkapai perangkat pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka daparkan dari program pengembangan diri tersebut, karena guru mengikuti diklat, sehingga efeknya administrasi guru lebih tertata.

Faktor kelemahan peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Madaniyah salah satunya adalah keterbatasan sarana fisik misalnya, keterbatasan adanya ruang kelas, media pembelajaran yang rendah, buku perpustakaan tidak lengkap, bahkan pemakaian teknologi informasi tidak memadai dan tidak memiliki laboratorium. Dan faktor lainnya adanya beberapa kebijakan dari Yayasan yang terkadang mengikat dan membatasi sekolah untuk berinovasi, dengan sumber dana yang minim yang otomatis membatasi pada segala kebutuhan sekolah. Maju mudurnya sebuah sekolah tidak pernah terlepas dari kekompakan antara kepala sekolah, tu, bendahara, staf, dan beserta seluruh guru, karena dengan adanya kekompakan di dalam lembaga maka memungkinkan akan meningkatkan produktifitas kerja dari segala bidang, baik hal yang terkecil maupun sampai hal yang terbesar sekalipun dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dan mudah. Dan masih adanya guru yang rendah kesadarannya akan peningkatan mutu guru, masih adanya guru yang kurang berkompeten. Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Madaniyah, adalah dapatnya bersaing baik dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya, bangunan yang memadai, sumber daya manusia yang baik, kedisiplinan baik guru maupun siswa, pengelolaan administrasi yang baik, dan dapat melanjutkan pendidikan ke Aliyah/ SMA Swasta maupun Negeri. Dan guru menjadi terbiasa untuk selalu memenuhi kewajiban administrasi sebagai kegiatan KBM.

Administrasi guru menjadi lebih terlatih teratur dan rapih. Administrasi suatu lembaga pendidikan merupakan suatu sumber utama manajemen dan mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya suatu tujuan terpenting pada pendidikan lembaga tersebut. Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Mts Al-Madaniyah Terdapatnya sebagian besar siswa siswi MTs Al-Madaniyah bisa memasuki sekolah MA/SMA swasta dan negeri. Hal ini dikarenakan guru-guru yang hal ini ditunjang oleh prestasi akademik siswa, bahwa siswa menunjukkan lulusan MTs Al-Madaniyah mampu bersaing dalam bidang akademik dengan lulus dari sekolah lain

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap “Peranan 456 | **Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Al-Madaniyah Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram** (Sukran)

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” (Studi kasus di MTs Al-Madaniyah) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peranan kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator, leader, manajer, administrator di MTs Al-Madaniyah dalam peningkatan mutu pendidikan berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan yang di nilai sebagai atasan yang menjadi elemen sentral penentu arahnya keberhasilan sekolah. Peranan Kepala sekolah di MTs Al-Madaniyah sudah optimal, sehingga kepala sekolah lebih memiliki waktu yang cukup di sekolah, seperti pengontrol pendidik pengajar dilakukan setiap pagi, kemudian adanya evaluasi, dan melakukan pelatihan terhadap dewan guru sehingga administrasi sekolah sudah cukup memadai dan Karena kepala sekolah memiliki sifat yang demokratis dalam memimpin nggotanya.

Dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Madaniyah sudah cukup maksimal mulai dari kebutuhan warga sekolah, membuatnya visi dan misi, menyusun program (prota, promes), melaksanakan yang telah disusun, dan melakukan evaluasi, dan memfasilitasi minat bakat siswa Sebagian besar lulusan dapat melanjutkan ke sekolah baik negeri maupun swasta, dan dapat bersaing di arena perlombaan baik tingkat kecamatan, seKKM, Kabupaten. Dapat menghasilkan siswa yang bisa baca Al-quran dan kitab kuning. Kemudian hasil yang dicapai mempunyai sarana prasarana sekarang sedang di bangunnya gedung untuk penambahan kelas yang ditujukan untuk memenuhi dan meningkatkan mutu pendidikan, dan terciptanya iklim kerja yang nyaman dan terjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder, guru-guru lebih menjadi lebih baik lagi dalam hal administrasi seperti dalam perlengkapan pembelajaran.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah MTs Al-Madaniyah yang telah memberikan izin kesempatan dan kemudahan serta dukungan penuh bagi penulis selama berlangsungnya proses kegiatan penelitian, serta tim *redaksi Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan kesempatan artikel kami ini dapat dipublikasikan dalam jurnal ini

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- , Suyitno. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Berjiwa Wirausaha.” *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi* 21, no. 2 (2019): 121. <https://doi.org/10.30649/aamama.v21i2.104>.
- Arifin. “Strategi Kepala Sekolah.” *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (2018): 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Hadi, Muhammad. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Min Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Intelektualita* 5 (2017): 17–26. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4443>.
- Ii, B A B, A Mutu Pendidikan, and Pengertian Mutu Pendidikan. “Engkoswara, Aan Komariah. Administrasi Pendidikan . (Bandung; Alfabeta, 2010). 304. Rohiat. Manajemen Sekolah . (Bandung; PT Refika Adikarya, 2010). Hlm. 52.” 2010.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Tata Kelola Stakeholder Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah” 7, no. 01 (2021): 256–65.
- Juharyanto, Juharyanto, Sultoni Sultoni, Imron Arifin, and Ahmad Nurabadi. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penguatan Peran Multi-Stakeholders Forum (Masalah Dan Strategi Solutif Peningkatan Mutu SD – SMP Satu Atap Di Daerah Terpencil).” *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 28, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p001>.
- Kepemimpinan, Implementasi, Dalam Peningkatan, Sistem Penjaminan, Mutu Internal, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. “IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PADA SEKOLAH

- TINGGI AGAMA ISLAM MUHAMMAD ADLAN NAWAWI Institut PTIQ Jakarta Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta” 2, no. 1 (2020): 41–65.
- Najmi, Aulia. “Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan.” *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 1–5.
- Pendidikan, Mutu, D I Ma, and H A D Al-ulya Man. “Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma’had Al-Ulya Man Kota Batu Skripsi,” 2017.
- Putri, Riska Amalia. “PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DONATUR DI LAZISMU SULAWESI SELATAN,” 2021, 6.
- Shobron, Sudarno, and Feri Akhyar. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Menengah Pertama Di Surakarta.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 36–42. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7752>.
- Studi, Program, Pendidikan Khusus, Sekolah Pascasarjana, and Universitas Pendidikan Indonesia. “PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU VOKASIONAL TIK DI SLB MUHAMMADIYAH,” 2020.
- Taryanti, Wachidah Yuliana. “Strategi Pepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Sekolah Unggul,” n.d.
- Wandra, Dedi, and Sufyarma Marsyidin. “EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peranan Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” 3, no. 6 (2021): 3647–53.
- Wawancara dengan kepala sekolah MTs Al-Madaniyah Tanggal 05 januari 2023
- Wawancara dengan WAKA kepala sekolah MTs Al-Madaniyah Tanggal 05 januari 2023
- Wawancara dengan Bapak Ustd Armawan guru MTs Al-Madaniyah Tanggal 05 januari 2023
- Wawancara dengan bapak Juaini guru MTs Al-Madaniyah Tanggal 05 januari 2023
- Wawancara dengan kepala sekolah MTs Al-Madaniyah Tanggal 05 januari 2023